

PERANCANGAN GALERI SENI LUKIS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI BOGOR

Fauzia Fanani*, Karya Widyawati*, Nurjanah Hamdani*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Arsitektur Modern
Bogor
Galeri
Seni Lukis

ABSTRAK

Bogor banyak sekali para seniman lukis, terutama seniman lukis jalanan. Kurangnya wadah dan fasilitas membuat mereka tidak bisa memamerkan dan menjual karya-karyanya dengan layak. Diperlukan sebuah galeri seni lukis di Bogor yaitu untuk memamerkan dan mengapresiasi karya seniman lukis terutama seniman lukis jalanan dan memamerkan bahkan menjual hasil karya-karyanya. Selain itu galeri seni lukis juga memfasilitasi yang mengizinkan pengunjung untuk belajar lebih jauh tentang lukisan serta belajar untuk membuat lukisan itu sendiri. Perkembangan kota Bogor saat ini, bangunan-bangunan modern sudah mulai bermunculan, oleh karena itu galeri seni lukis ini akan dirancang dengan menerapkan konsep arsitektur modern dengan ciri khasnya agar menjadi bangunan modern yang khas di Bogor. Hasil dari penerapan tersebut diimplementasikan dalam perancangan galeri seni lukis seperti, bentuk masa, konsep desain, ruang interior maupun eksterior.

Alamat Korespondensi:

Fauzia Fanani,
Teknik Arsitektur/Program Studi Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: fauziefanani86@gmail.com

PENDAHULUAN

Seni secara umum merupakan sebuah hal yang diciptakan oleh manusia terutama para pecinta seni yang di dalamnya terdapat sebuah hasil dengan unsur keindahan. Seni dengan kata lain yaitu, sebagai sebuah ciptaan hasil karya dari semua yang memiliki keindahan yang dapat dinikmati oleh banyak orang. Tidak hanya untuk dinikmati hasil karyanya, tentunya sebuah karya seni memiliki sebuah fungsi ataupun kegunaan, baik secara individu ataupun kelompok sosial masyarakat. Hadirnya seni dapat menjadi sebuah jembatan ataupun media untuk mengeksplorasi dan menuangkan pikiran para pelakunya.

Sebenarnya anak-anak bangsa ini begitu kreatif dan kaya ide akan hal seni. Kita bisa melihatnya bahkan ketika kita sedang berjalan-jalan dengan angkutan umum sekalipun, seperti coret - coretan di dinding hasil karya anak-anak sekolah menengah. Grafiti memang kerap kali dipandang negatif. Tetapi jika kita melihatnya dari sisi lain, seni grafiti bukanlah sesuatu yang mudah dibuat, ia butuh keterampilan khusus. Kita juga sering melihat mural di tembok-tembok atau tiang penyangga jalan layang ibukota. Mural tersebut sering berisi kritik bernuansa politis. Setelah menyadari potensi kesenian dan kreativitas dari bangsa ini, maka yang dibutuhkan sekarang adalah sesuatu yang dapat menjembatani para seniman dengan masyarakat. Begitu banyak diantara para seniman, seniman jalananlah yang kurang mendapat apresiasi dari masyarakat dan juga pemerintah. Mereka memiliki keterampilan yang hebat namun karya mereka tidak dianggap sebagai suatu karya cipta yang bernilai seni tinggi. Masalah utama dalam dunia seni kita selama ini memang kurangnya apresiasi terhadap para seniman.

Galeri seni lukis, bagi kebanyakan orang dari kita mungkin merupakan sebuah tempat yang memajang berbagai karya seni lukis yang kaku dan membosankan, sehingga galeri seni lukis menjadi pilihan terakhir untuk didatangi ketimbang mall, toko, ataupun bioskop. Semakin berkembangnya dunia seni, terutama dengan semakin banyak karya seni lukis, sesungguhnya juga menghasilkan sejumlah karya

unik, menarik dan sering kali menghibur untuk dinikmati (Alam, 2011).

Berdasarkan permasalahan diatas, Kota Bogor memerlukan sebuah wadah galeri seni lukis yang dapat menampung dan mendukung kegiatan untuk para seniman terutama seniman jalanan yang membutuhkan wadah untuk memamerkan karya-karya mereka dan sekaligus mempertemukan antara penikmat seni lukis dengan para seniman lukis. Disisi lain, galeri seni lukis adalah wadah untuk penyampaian seni yang menyuguhkan informasi kepada masyarakat dan penikmat seni lainnya bagaimana galeri seni yang umumnya membosankan menjadi tempat yang menarik dan mampu menambah peminatnya. Galeri seni tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk memamerkan, mengapresiasi dan merawat karya seni lukis saja, akan tetapi juga untuk memberi kajian seni pada masyarakat agar karya seni lukis bisa diapresiasi dengan benar dan tidak terjadi salah tafsir mengenai apa yang hendak dikomunikasikan seniman melalui karya seni tersebut. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya melalui perencanaan dan perancangan galeri seni lukis di Kota Bogor. Konsep perancangan dengan aliran modern, pada bangunan galeri seni lukis memiliki beragam fungsi selain galeri ada juga fungsi untuk workshop pelatihan dan sarana untuk komunitas seni sehingga mampu mewadahi kebutuhan kegiatan seni yang ada di Kota Bogor. Guna memenuhi perwujudan bangunan yang modern dengan penerapan pendekatan perancangan yang sesuai agar mampu menjadi daya tarik layaknya sarana rekreasi dan ruang interaksi pengunjung yang khususnya para penikmat seni.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam perancangan galeri seni lukis ini, khususnya dalam upaya pengembangan wawasan perancang menyangkut konteks proyek melalui kajian rancangan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan tipologi

Pendekatan ini melalui 2 tahap yaitu tahap pendekatan pengidentifikasian objek berdasarkan tipologi dan tahap pengelolaan tipologi, dengan melakukan studi literatur dan studi komparasi terhadap objek sejenis.

2. Pendekatan melalui kajian tapak dan lingkungannya

Pendekatan ini, perlu dilakukan analisis tapak yang akan digunakan beserta lingkungan sekitar

3. Pendekatan tematik

Tema yang diambil pada objek perancangan ini adalah pendekatan arsitektur modern. Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter kekinian. Pendekatan ini dilakukan agar bangunan dapat menjadi sebuah ciri khas bangunan seni yang modern di Bogor sekaligus memperkenalkan seni lukis itu sendiri.

HASIL

Tema Rancangan

Tema yang digunakan dalam rancangan ini adalah dengan menggunakan tema aliran seni lukis yang diambil dari perkembangan aliran seni lukis realisme ke ekspresionisme, seperti yang kita tahu aliran realisme merupakan sebuah aliran yang melukiskan sebuah objek atau individu sesuai wujud aslinya,

sedangkan aliran ekspresionisme merupakan sebuah aliran yang mendistorsikan sebuah objek atau individu sesuai dengan ekspresi yang ingin digambarkan.

Lokasi Proyek

Lokasi proyek pada perancangan galeri seni lukis di Kota Bogor ini terletak di Jalan Padjajaran, RT 03/RW 13 Bantarjati, kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang cukup strategis, yaitu terletak dikawasan pendidikan, perkantoran, pemukiman, dan area komersil.

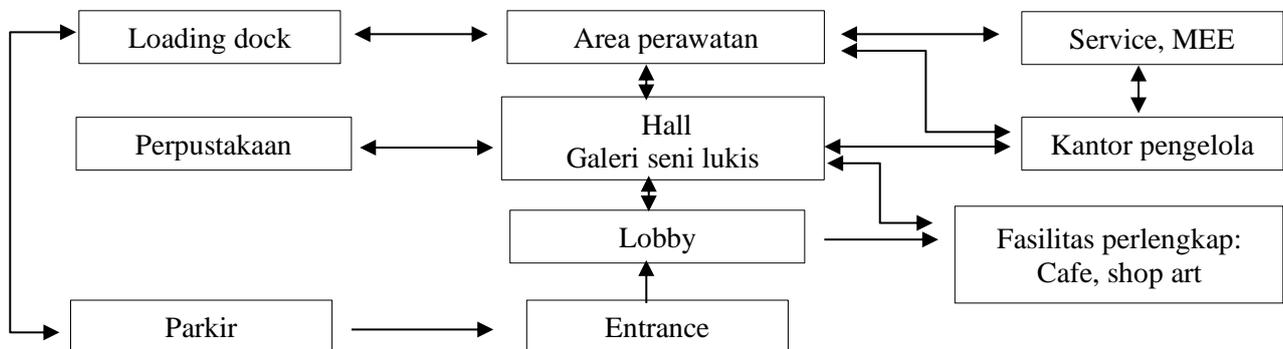


Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: *Google Earth*

Berikut adalah data teknik lokasi tapak:

1. Luas Tapak : 1,5 Ha
2. KDB : 60%
3. KLB : 2
4. KDH : 10%
5. Peruntukan : perdagangan dan jasa komersil

Organisasi Ruang



Gambar 2. Organisasi Ruang
Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Konsep Desain

Ciri pokok dari bentuk adalah ada dan nyata, terlihat atau teraba, sedangkan ruang memiliki ciri khas ada dan tak terlihat atau tidak nyata. Ditinjau dari segi bentuk, bangunan arsitektur modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahan pada masa itu. Sedangkan dilihat dari segi ruang bangunan arsitektur modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan (*step to step*).

Penerapan konsep dalam perancangan galeri seni lukis ini didasari oleh kondisi daerah Bogor yang tropis dan juga fungsi bangunan yang diwadahi. Penggunaan konsep arsitektur modern, maka bangunan galeri seni ini akan menggunakan karakteristik arsitektur modern yang menjadi ciri khas bangunan modern di Bogor. Berikut beberapa penerapan arsitektur modern dalam desain.

1. Kesederhanaan sampai ke dalam inti desain

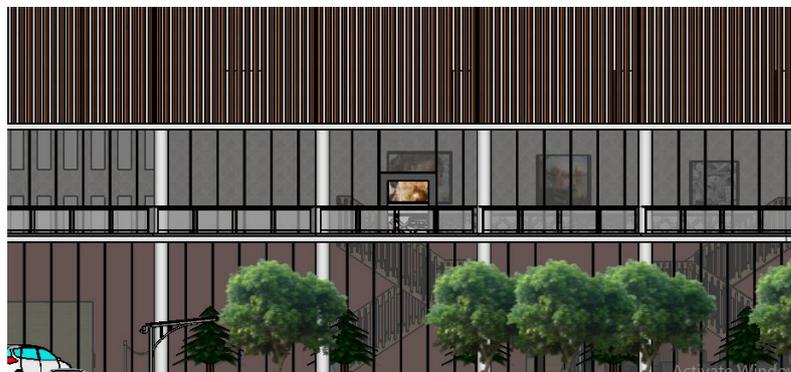
Bentuk bangunan sederhana dan bersih yang berasal aliran kubisme yang kemudian berkembang menjadi bentuk asimetris, akan tetapi tetap memiliki bentuk dasar segi empat.



Gambar 3. Bentuk Bangunan
Sumber: Data Pribadi, 2020

2. Elemen garis yang simetris

Bangunan galeri seni lukis ini memiliki elemen garis yang sangat kuat. Baik itu elemen garis horizontal pada fasad, hingga garis-garis vertikal.



Gambar 4. Elemen Garis
Sumber: Data Pribadi, 2020

3. Kejujuran dalam penggunaan material

Beberapa jenis material bahan bangunan galeri seni lukis yang digunakan adalah beton, kaca, dan juga kayu. Keberadaan material ini akan mudah terasa dan terlihat pada bangunan baik dalam interior ataupun wajah bangunan tanpa ditutupi atau dimanipulasi.



Gambar 5. Material

Sumber: Data Pribadi, 2020

Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni, karakter tertentu yang khas yang memang menjadi kekuatan dari jenis material tersebut. Penggunaan pada bangunan material meliputi:

- Kaca untuk kesan ringan, transparan dan melayang.
- Beton untuk menampilkan kesan berat, massif dan kokoh.
- Kayu untuk menciptakan kesan hangat dan suasana alam.

4. Memperlihatkan konstruksi

Terlihat pada bangunan, pengganti dinding pendukung dengan grid kolom beton bertulang yang menyanggah beban struktural yang merupakan dasar dari estetika baru.



Gambar 6. Kontruksi Bangunan

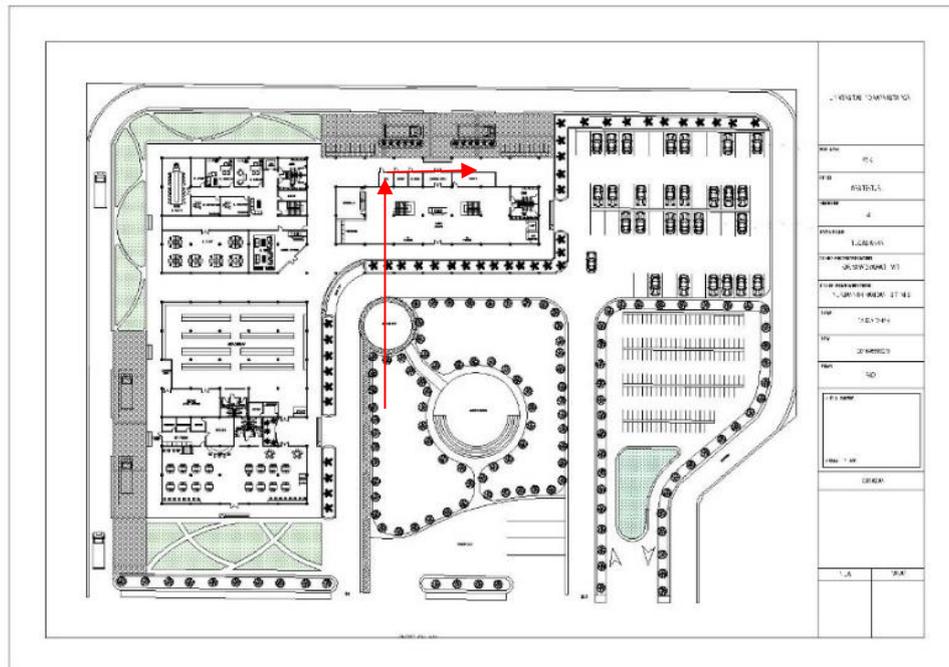
Sumber: Data Pribadi, 2020

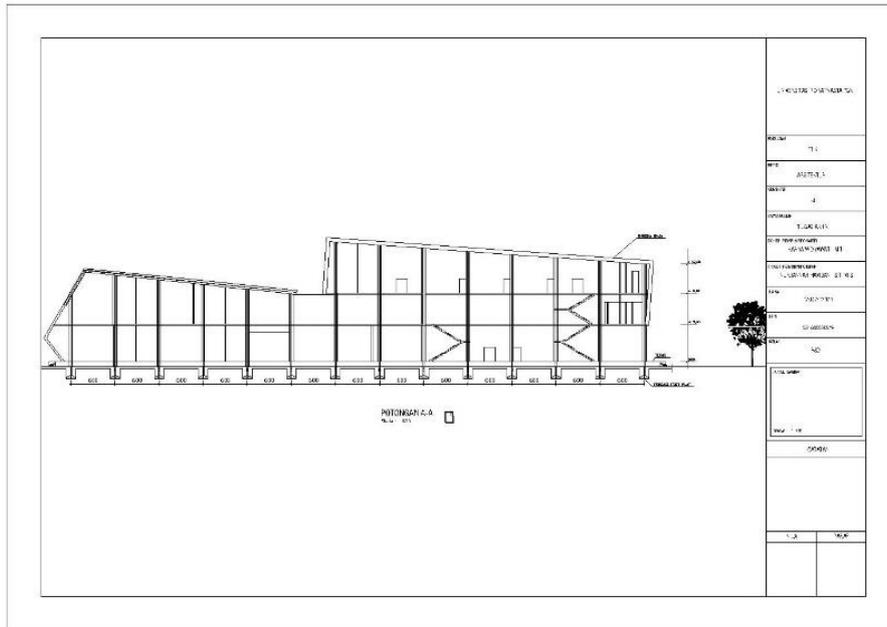
Desain

Terdapat beberapa fasilitas, diantaranya:

- Lobby/ tempat informasi
- Galeri
- Workshop
- Ruang pelatihan

- Musholla
- Gudang
- Kantor pengelola
- Perpustakaan
- Shop art
- Cafeteria
- Amphitheater
- Taman





Gambar 10. Potongan A-A
Sumber: Data Pribadi, 2020

Pada potongan A-A bagian yang terpotong mulai dari kantor pengelola (kiri) dan galeri seni lukis (kanan). Pada lantai 2 dapat ditemui perpustakaan (kiri) dan galeri seni lukis (kanan), lalu pada lantai 3 terdapat workshop (kanan), sedangkan pada bagian tengah terdapat tangga utama sebagai jalur sirkulasi utama.



Gambar 11. Eksterior
Sumber: Data Pribadi, 2020

Karena bangunan ini dibuat dengan konsep arsitektur modern yang menggunakan banyak bukaan, maka akan berpengaruh terhadap tatanan massa pada galeri seni ini. Bukaan-bukaan paling banyak diletakkan pada bagian massa yang menghadap ke arah luar site, sehingga bisa mendapatkan pencahayaan dan penghawaan yang cukup.



Gambar 12. Interior
Sumber: Data Pribadi, 2020

Terdapat ruang hijau didalam bangunan yang berfungsi untuk membawa ketenangan dalam menikmati hasil karya pelukis dan menambah kesejukan udara untuk aktifitas pengguna dalam berinteraksi sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perancangan galeri seni lukis di Bogor ini diharapkan dapat mewadahi para seniman lukis terutama seniman lukis jalanan yang sangat membutuhkan wadah untuk lebih bisa memperlihatkan dan menjual karya-karyanya kepada penikmat seni lukis di Bogor maupun manca negara, didalam suatu ruangan agar wisatawan lokal dan wisatawan manca negara dapat menikmati keindahan lukisan di tempat yang sesuai dengan standar kenyamanan. Proyek ini diharapkan akan menjadi suatu tempat yang dapat menjadi tempat berkarya dan belajar. Selain itu proyek ini diharapkan dapat menambah tempat rekreasi di Kota Bogor dan mampu menarik para peminatnya agar berkunjung kembali.

Perancangan galeri seni lukis melalui pendekatan arsitektur modern memiliki beberapa kelebihan, bukan hanya untuk mewadahi aktivitas di dalamnya, namun juga memberikan keunikan bagi arsitektur galeri. Konsep ini diterapkan pada tatanan massa dan fasad bangunan pada galeri seni lukis dengan menggunakan karakteristik arsitektur modern yang menjadi ciri khas bangunan modern di Bogor.

Saran

Berdasarkan hasil dari perancangan galeri seni lukis ini, maka penulis dapat mengutarakan saran sebagai berikut:

1. Perlunya referensi mengenai arsitektur modern yang murni dengan karakteristik yang sesuai dengan arsitektur modern pada masanya.
2. Perlunya mempelajari penerapan bangunan arsitektur modern pada di Kota Bogor.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, Mustika (2011). *Komplek Galeri Seni Lukis di Daerah Istimewa Jogjakarta*. Diakses dari: http://eprints.undip.ac.id/29277/1/Komplek_Galeri_Seni_Lukis_di.pdf.
- Arsiterian (2016, 4 Mei). *Pengertian dan Ciri-Ciri Aritektur Modern*. Diakses dari: arsiterian.blogspot.com.
- Kurniawan, B., & Kuncoro, S. (2017). *Museum dan Galeri Seni Lukis di Surabaya*. V(2), 1–8.
- Septanto, D., Sudarwani, M. M., T, E. Y., Banjarsari, J., & No, B. (n.d.). *Galeri Seni Semarang (Semarang Art Galerry) Dengan Pendekatan Arsitektur Modern*. Jurnal Online Universitas Pandanaran.
- Syafutri, R. F. (2018). *Rumah seni lukis*. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, 6(2), 157–167.
- Tema, P., & Perancangan, D. (n.d.). *BAB IV Analisis Perancangan 4.1. Pendekatan Tema Dalam Perancangan*. 77–206.